

Hubungan budaya organisasi dengan kinerja perawat pelaksana di RSUD Sumedang tahun 2009 = The relationship between culture organization with nursing staff performance inpatient wards in Sumedang hospital / Burdahyat

Burdahyat, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20438571&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Budaya organisasi yang kuat akan memberikan stabilitas pada organisasi dan dapat mendorong peningkatan kinerja karyawan. Tujuan penelitian ini menggambarkan hubungan Budaya organisasi dengan kinerja perawat pelaksana di RSUD Sumedang. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif korelasi dengan rancangan Cross Sectional. Penelitian ini menggunakan total sampling dengan kriteria inklusi, perawat pelaksana yang bekerja di Instalasi Rawat Inap RSUD Sumedang Tahun 2009 berjumlah 109 perawat. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner budaya organisasi (tuntutan kerja, hubungan interpersonal, dukungan kerja serta lingkungan fisik) dan kinerja. Hasil uji validitas dan reliabilitas di dapatkan hasil seluruh pernyataan dalam Kuesioner adalah valid (0,364-0,771) dan Reliabel (0,959). Analisis data menggunakan analisis univariat, bivariat dan multivariat. Hasil penelitian adalah Perawat mempersepsikan baik tentang budaya organisasi 49,5% dan lingkungan kerja fisik (71,6%). Perawat mempersepsikan kurang tentang tuntutan kerja (60,6%), dukungan kerja (53,2%) dan hubungan interpersonal (52,3%). Sedangkan 49,5% kinerja dipersepsikan baik (50%). Analisis bivariat didapatkan ada hubungan antara budaya organisasi meliputi sub variabel tuntutan kerja, dukungan kerja, dan hubungan interpersonal dengan kinerja perawat pelaksana ($p \text{ value} < 0,05$), sedangkan lingkungan kerja fisik tidak berhubungan dengan kinerja perawat pelaksana ($p \text{ value} = 0,225$). Hasil multivariat didapatkan budaya organisasi merupakan variabel yang paling berhubungan dengan kinerja perawat pelaksana setelah di kendalikan umur dan jenis kelamin. Saran: hasil penelitian ini diharapkan pihak manajer rumah sakit mempertahankan dan meningkatkan budaya organisasi dengan cara membuat surat keputusan tentang uraian tugas bagi perawat pelaksana, pembuatan daftar urutan kesempatan mengikuti pendidikan dan latihan serta kebijakan pengembangan lingkungan yang baik.

<hr>

ABSTRACT

The strong organization culture it will give stability and create with nurse performance. The aim of this research is to give a description of the correlation between organization culture with nurse performance in Sumedang hospital. The design of research was description correlation with cross sectional method. The research used total population which have fulfilled inclusion criteria were 109 subject. The questionnaires used from organization culture and nurse performance.

The validity questionnaires was valid (0,364-0,771) and reliable (0,959). In analysis univariate, bivariate and multivariate. The result from this research showed perception nurses for organization culture good (49,5%) and work environment physic (71,6%). Who had less for working demand (60,6%), working support (53,2%), and interpersonal relationship (52,3%) and 49,5% the nurse has good nurse performance. The conclusion of this study showed that there was significant relationship between organization culture sub variable working demand, working supporting, and interpersonal relationship with nurse performance (p value < 0,05). Their work environment physic do not significant correlation with nurses performance (p value=0,225). Analysis multivariate show that organization culture the most influential factor with nurses performance as the control age and gender. From this result can be suggested to manager Sumedang hostital to maintenance and increase good organization culture with upon policy make standardized performance appraisal, to give selection for education and training for nurse provider and policy to work conditioning for increase work nurse performance.